BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan
2. Tingkat Pengetahuan responden ibu baduta *stunting* usia 6-24 bulan sebelum mendapatkan edukasi MP-ASI pada kategori baik sebanyak 19% sedangkan sesudah diberikan edukasi MP-ASI pada kategori baik sebanyak 57%.
3. Sikap responden ibu baduta *stunting* usia 6-24 bulan sebelum mendapatkan edukasi MP-ASI pada kategori baik sebanyak 43% sedangkan sesudah diberikan edukasi MP-ASI pada kategori baik sebanyak 67%.
4. Tingkat konsumsi energi baduta yang didapatkan melalui hasil wawancara dengan metode recall 1x24 jam yang dilakukan sebelum dan sesudah pemberian edukasi MP-ASI yaitu pada kategori normal 29% sebelum edukasi MP-ASI menjadi 52% pada kategori normal sesudah edukasi.
5. Tingkat konsumsi protein pada kategori normal 24% sebelum edukasi menjadi 33% sesudah edukasi MP-ASI.
6. Pemberian edukasi MP-ASI dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat pengetahuan responden ibu baduta *stunting* usia 6-24 bulan yang ditunjukkan dengan perubahan peningkatan secara statistik rata-rata sebesar 16,4%
7. Pemberian edukasi MP-ASI dapat memberikan pengaruh terhadap sikap responden ibu baduta *stunting* usia 6-24 bulan yang ditunjukkan dengan perubahan peningkatan secara statistik rata-rata sebesar 9,5%.
8. Pemberian edukasi MP-ASI dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat konsumsi energi baduta *stunting* usia 6-24 bulan yang didapatkan melalui hasil wawancara dengan metode *recall* 1x24 jam dilakukan sebelum dan sesudah pemberian edukasi MP-ASI yang ditunjukkan perubahan peningkatan secara statistik rata-rata sebesar 19,1%.
9. Pemberian edukasi MP-ASI dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat konsumsi protein baduta *stunting* usia 6-24 bulan yang ditunjukkan dengan perubahan peningkatan secara statistik rata-rata sebesar 36,1%
10. Saran
11. Diharapkan ibu baduta dapat menerapkan dan mensosialisasikan pada ibu baduta lainnya terkait materi pemberian edukasi MP-ASI dengan media booklet yang sudah diberikan.
12. Untuk dapat mengurangi bias dalam pengukuran tingkat konsumsi maka dapat dilakukan pengukuran intake konsumsi terhadap responden yang sama dalam beberapa waktu.